

**DAMPAK PENGADAAN TANAH PEMBANGUNAN JALAN TOL  
TERHADAP PERUBAHAN PENGGUNAAN TANAH DAN KONDISI  
SOSIAL MASYARAKAT DI DESA LEBANISUKO  
KECAMATAN WRINGINANOM KABUPATEN GRESIK**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Sebutan Sarjana  
Terapan di Bidang Pertanahan pada Program Studi Diploma IV Pertanahan



Oleh:  
**ASTRID ZULHAIPA**  
NIT. 19283288

**Dosen Pembimbing:**

**DOSEN PEMBIMBING I** : Drs Suharno, M.Si.  
**DOSEN PEMBIMBING II** : Sudibyanung, S.SiT., M.Si.  
**DOSEN PEMBAHAS** : Dr. Raden Deden Dani Saleh, S.Sos., M.Si.

**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/  
BADAN PERTANAHAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL  
PROGRAM DIPLOMA IV PERTANAHAN**

**2023**

## **ABSTRACT**

Infrastructure development has become the vision and mission of the current government. This is based on Law Number 2 of 2012 which contains a National Strategic Project or PSN which has the objective of developing the public interest. In developing for the public interest it is necessary to carry out land acquisition activities. Lebanisuko Village is one of the areas that became the location for land acquisition, namely the construction of infrastructure for the Krian-Legundi-Bunder-Manyar Toll Road (KLBM). The construction of the KLBM toll road will be carried out from 2019 to 2023. From this, of course there will be visible land changes. In addition, the procurement of land for development in the public interest affects the social conditions of the community. The objectives of this study are: to find out changes in land use and the impact of changes in land use around the construction site of the Krian-Legundi Bunder Manyar (KLBM) Toll Road in Lebanisuko Village and to find out the social conditions of the people in Lebanisuko Village, Wringinanom District after changes in land use around the land acquisition site for the Krian-Legundi Bunder Manyar (KLBM) Toll Road. The method in this research is a qualitative method with a descriptive approach. Source of data obtained through primary data and secondary data. Primary data obtained from the results of interviews and observations. While secondary data obtained from literature studies, journals, office documents. The purpose of this study is to determine changes in land use and the impact of changes in land use on the community after the construction of infrastructure facilities and infrastructure for the Krian-Legundi Bunder Manyar Toll Road (KLBM) and to determine the social conditions of people who own land and are affected by Land Acquisition in the Construction of the Krian Toll Road - Legundi Bunder Manyar (KLBM). The results of this study are to identify and analyze changes in land use in Lebanisuko Village from 2019 to 2023 and the social impacts resulting from the construction of the Krian-Legundi Bunder Manyar Toll Road (KLBM).

**Keywords: Land Acquisition, Land Change, Social Impact**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
MOTTO.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
<i>ABSTRACK</i> .....	viii
INTISARI.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Kajian Literatur.....	6
B. Kerangka Teoritis.....	8
1. Perubahan Penggunaan Tanah.....	8
2. Kondisi Sosial.....	12
C. Kerangka Pemikiran.....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
A. Format Penelitian.....	19
B. Lokasi Penelitian.....	19
C. Informan dan Pemilihan informan.....	20
D. Definisi Operasional Konsep.....	21
1. Perubahan penggunaan tanah.....	21
2. Kondisi Sosial Masyarakat.....	21
E. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	21
F. Teknik Analisis Data.....	23
1. Teknik Analisis Perubahan Penggunaan Tanah.....	23
2. Teknik Analisis Kondisi Sosial.....	24
BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH.....	26
A. Gambaran Fisik Wilayah Kecamatan Wringinanom.....	26
B. Gambaran Umum Desa Lebanisuko.....	27
BAB V ANALISIS PERUBAHAN PENGGUNAAN TANAH DAN DAMPAK PERUBAHAN PENGGUNAAN TANAH.....	31
A. Penggunaan Tanah Tahun 2019 dan Tahun 2023.....	31
1. Penggunaan Tanah Tahun 2019.....	31
2. Penggunaan Tanah Tahun 2023.....	34
3. Perubahan Penggunaan Tanah 2019-2023 di Desa Lebanisuko ..	38
B. Dampak Perubahan Penggunaan Tanah Terhadap Lingkungan.....	42
1. Dampak Negatif.....	43

2. Dampak Positif.....	46
<b>BAB VI DAMPAK SOSIAL BAGI MASYARAKAT BERHAK PEMBANGUNAN JALAN TOL KRIAN-LEGUNDI BUNDER MANYAR (KLBM) .....</b>	<b>52</b>
A. Dampak Komunitas.....	60
B. Dampak Individu dan Keluarga .....	67
<b>BAB VII PENUTUP .....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>79</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada masa pemerintahan Presiden Jokowi, pembangunan infrastruktur menjadi salah satu program utama dalam memajukan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dalam mewujudkannya, Presiden Jokowi membentuk komite percepatan infrastruktur, yang kemudian komite ini diberikan tugas untuk memkoordinasikan kebijakan diantara berbagai pemangku kepentingan dan untuk membuka proyek-proyek prioritas yang macet. Didasarkan pada hal tersebut, strategi pengembangan Jokowi secara sempit dapat dikatakan hanya berfokus pada pembangunan infrastruktur dan menarik investasi infrastruktur. Akan tetapi, jika dianalisis secara mendalam maksud prioritas pembangunan tersebut memiliki misi yang jauh lebih besar yakni bertujuan mengatasi ketidaksetaraan mengurangi kemiskinan dan mendorong pertumbuhan ekonomi secara luas (Sarjita 2021, 12).

Salah satu upaya pembangunan dalam rangka terwujudnya pembangunan nasional yang bersinergi dengan kemajuan teknologi dan komunikasi yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012 adalah dengan melakukan Proyek Strategis Nasional atau PSN. Salah satu yang menjadi bagian dari Proyek Strategis Nasional tersebut yaitu dengan dilaksanakannya pengadaan tanah untuk pembangunan bagi kepentingan umum.

Menurut Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pengadaan Tanah Bagi Kepentingan Umum Pasal 1 angka 2, Pengadaan Tanah dijelaskan sebagai kegiatan menyediakan tanah dengan cara memberi ganti kerugian yang layak dan adil kepada pihak yang layak. Selaras dengan peraturan diatas, Sarjita (2021) menyatakan bahwa pengadaan tanah adalah setiap kegiatan untuk mendapatkan tanah dengan memberikan ganti kerugian kepada yang berhak atas tanah tersebut.

Pelaksanaan pengadaan tanah memberikan berbagai dampak terhadap masyarakat baik masyarakat yang terdampak langsung maupun tidak langsung. Sebagai contoh penelitian yang dilakukan oleh Marlianawati (2019) Pengadaan

tanah memberikan pengaruh positif terhadap kondisi masyarakat terdampak pengadaan tanah Jalan Tol Surabaya-Mojokerto. Berdasarkan penelitian tersebut diketahui bahwa dengan adanya pengadaan tanah akan berpengaruh langsung terhadap kualitas hidup masyarakat yang berupa peningkatan aspek ekonomi, kesehatan, pendidikan, sosial dan psikologis. Namun demikian, pengadaan tanah tidak hanya membawa dampak positif bagi masyarakat. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Miftah dan Nora (2020), Pengadaan tanah memberikan dampak positif terhadap kondisi masyarakat Jalan Tol Padang-Sicincin yaitu baik bagi para pedagang karena dapat meningkatkan harga jual sayuran yang akan mereka jual lagi ke pasar, ataupun bagi masyarakat yang bekerja di luar kota sehingga dapat menghemat waktu. Selain itu, terdapat dampak negatif yang dirasakan oleh masyarakat yaitu terjadinya penurunan perekonomian masyarakat yang awalnya mereka dapat berjualan di tepi jalan Sicincin kini tidak bisa lagi karena pembangunan tersebut.

Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu wilayah yang menjadi lokasi pengadaan tanah, yaitu dengan dibangunnya infrastruktur sarana dan prasarana Jalan Tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM). Dilansir dari Beritajatim.com, Agus Wantoro sebagai direktur pemasaran PT. Waskita Beton Precast Tbk mengungkapkan bahwa pembangunan jalan tol Tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM) merupakan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah guna mempercepat akses transportasi dan kawasan terpadu industri menuju Gresik serta mendukung peningkatan dan pemerataan perekonomian nasional. Selain itu, Jalan Tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM) akan mendukung akses masuk-keluar ke kawasan industri di daerah Gresik (Beritajatim.com 21 November 2019).

Pengadaan tanah bagi pembangunan untuk kepentingan umum mempengaruhi kondisi sosial masyarakat. Secara umum, pembebasan lahan menyebabkan perubahan masyarakat pedesaan yang mulai mengenal alat transportasi dan komunikasi modern (Darwis, 2020). Adanya perubahan kondisi sosial yang disebabkan oleh perkembangan teknologi atau perkembangan alam atau terencana tentu akan mengubah perilaku masyarakat. Pada dasarnya,

pembangunan harus mengarah pada keadaan yang lebih baik dan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat (Safaat, 2018), sehingga perubahan sosial adalah sesuatu yang tidak dapat dihindari. Namun, perubahan tersebut seringkali lepas kendali dan menimbulkan banyak masalah (Suryono, 2020).

Dalam penelitiannya, Suraji dkk (2022) mendapati bahwa kondisi sosial masyarakat Kelurahan Girian Permai berubah akibat pelaksanaan pengadaan tanah jalan tol Manado-Bitung. Adapun kondisi sosial yang berubah diakibatkan oleh beberapa sebab, diantaranya yaitu hilangnya jalan penghubung yang biasa digunakan oleh warga sehingga menyulitkan transportasi warga yang biasa menggunakan jalan tersebut, adanya luapan air yang bercampur tanah bekas proyek yang ditimbulkan karena pihak proyek belum membuat saluran air, masyarakat yang harus pindah lokasi akibat pelepasan hak atas tanah kesulitan mencari lokasi baru untuk dihuni dan ada yang berhenti usahanya yang mengakibatkan berkurangnya pendapatan, serta kebisingan yang terjadi akibat kendaraan proyek yang mengganggu kenyamanan dan waktu beristirahat masyarakat di sekitar proyek jalan tol tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian terkait perubahan penggunaan tanah di lokasi pembangunan infrastruktur sarana dan prasarana Jalan Tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM). Selain itu peneliti juga akan mengkaji mengenai dampak sosial yang dirasakan masyarakat terdampak langsung terhadap pengadaan tanah di lokasi pembangunan jalan tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM) Dengan demikian penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

**“DAMPAK PENGADAAN TANAH PEMBANGUNAN JALAN TOL TERHADAP PERUBAHAN PENGGUNAAN TANAH DAN KONDISI SOSIAL MASYARAKAT DI KECAMATAN WRINGINANOM DESA LEBANISUKO “**

## **B. Rumusan Masalah**

Kegiatan pengadaan tanah untuk infrastruktur sarana dan prasarana transportasi berpengaruh terhadap kondisi fisik penggunaan tanah yang berada di sekitar daerah pembangunan. Adanya pembangunan infrastruktur sarana dan prasarana juga akan mempengaruhi kondisi sosial masyarakat yang terkena dampak dari pengadaan tanah.

Berdasarkan permasalahan yang ada, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana perubahan penggunaan tanah dan dampak perubahan penggunaan tanah di sekitar lokasi pembangunan Jalan Tol Krian-Legundi Bunder Manyar (KLBM) di Desa Lebanisuko ?
2. Bagaimana kondisi sosial masyarakat di Desa Lebanisuko Kecamatan Wringinanom setelah perubahan penggunaan tanah di sekitar lokasi pengadaan tanah jalan tol Krian-Legundi Bunder Manyar (KLBM)?

## **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini berfokus untuk menganalisis seberapa besar alih fungsi lahan yang terjadi pada daerah pembangunan infrastruktur sarana dan prasarana jalan tol. Sarana dan prasarana yang dimaksud meliputi pembangunan jalan tol Krian-Legundi Bunder Manyar (KLBM). Disamping itu juga melihat dampak sosial yang dirasakan masyarakat terdampak pengadaan tanah di lokasi pembangunan jalan tol. Adapun batasan masalah yang dimaksud meliputi:

1. Analisis perubahan penggunaan tanah dan dampak perubahan penggunaan tanah pada daerah pembangunan infrastruktur sarana dan prasarana jalan tol Krian-Legundi Bunder Manyar (KLBM)
2. Kondisi sosial masyarakat yang berhak adalah masyarakat yang memiliki objek pengadaan tanah di lokasi pembangunan jalan tol Krian-Legundi Bunder Manyar (KLBM)
3. Pengadaan tanah yang dimaksud adalah untuk pembangunan infrastruktur jalan tol Krian-Legundi Bunder Manyar (KLBM).



4. Yang dimaksud dengan besaran perubahan penggunaan tanah dalam penelitian ini adalah dalam satuan hektar (Ha).
5. Dalam penentuan informan dibatasi informan yang dipilih yaitu masyarakat di Desa Lebanisuko yang terdampak pengadaan tanah infrastruktur sarana dan prasarana jalan tol Krian-Legundi Bunder Manyar (KLBM), petani di Desa Lebanisuko yang tanahnya dan/atau tanah garapannya terjadi perubahan penggunaan tanah dari tanah pertanian menjadi non pertanian, dan perangkat desa di Desa Lebanisuko.

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui perubahan penggunaan tanah serta dampak perubahan penggunaan tanah terhadap masyarakat pasca pembangunan infrastruktur sarana dan Prasarana jalan tol Krian-Legundi Bunder Manyar (KLBM)
- b. Mengetahui kondisi sosial masyarakat yang memiliki tanah serta terdampak Pengadaan Tanah di Pembangunan Jalan Tol Krian-Legundi Bunder Manyar (KLBM)

##### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah:

###### a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembang ilmu pengetahuan dalam hal memberikan gambaran tentang perubahan penggunaan lahan yang terjadi akibat pengadaan tanah dan dampak sosial yang terjadi bagi masyarakat yang terdampak.

###### b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pemerintah dan tim pengadaan tanah dalam merumuskan kebijakan untuk menekan perubahan penggunaan tanah di lahan pertanian.

## **BAB VII PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa dalam rentang waktu lima tahun dari tahun 2019 hingga 2023 terjadi perubahan yang cukup nampak pada lahan persawahan, dimana lahan persawahan menurun sebanyak 21,26 Ha. Hal tersebut berdampak pada penurunan tingkat produksi padi setiap musim panen dan peningkatan luas badan jalan yang berpengaruh terhadap akses jalan melalui jalan tol. Selain itu, peningkatan luas tanah kosong seluas 16,01 Ha akibat pembebasan lahan jalan tol KLBM menjadikan lahan kosong tersebut tidak dapat dimanfaatkan oleh masyarakat serta tidak ada tindakan lain dari instansi yang membutuhkan tanah terkait penggunaan lahan kosong tersebut sehingga produktivitas lahan Desa Lebanisuko menurun. Selain perubahan yang nampak tersebut, terdapat lahan lain yang ikut berubah luasnya, yaitu Kawasan industri, perdagangan dan jasa, permukiman, perkebunan dan lahan Pendidikan, tempat peribadatan serta ladang.
2. Proyek pembangunan Jalan Tol Krian-Legundi Bunder Manyar (KLBM) memiliki dampak yang beragam bagi masyarakat, terutama pada komunitas para petani di Desa Lebanisuko. Bagi komunitas petani, dengan adanya Pembangunan jalan tersebut kemacetan dapat diatasi, distribusi hasil pertanian yang semakin efisien dan cepat dan tidak terjadi luapan air atau banjir pada lahan persawahan para petani. Disamping itu, ada dampak lain yang menjadi kendala bagi para petani, seperti akses jalan ke sawah yang sulit dan PBB yang masih ditanggungkan ke petani padahal lahan mereka sudah dibebaskan oleh tim pelaksana pengadaan tanah. Selain petani, ada juga dampak bagi keluarga dan individu, seperti harga tanah yang naik, terjadinya kebisingan dan debu yang beterbangan ke permukiman warga akibat padatnya lalu lintas jalan tol.

## **B. Saran**

Saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan situasi ini adalah sebagai berikut :

1. Lahan kosong hasil pembebasan lahan oleh instansi yang membutuhkan tanah perlu dimanfaatkan, baik itu oleh Masyarakat atau pihak pengelola jalan tol. Hal tersebut dimaksudkan agar produktivitas lahan di Desa Lebanisuko dapat meningkat.
2. Perlunya tindakan lebih lanjut oleh pihak pengelola jalan tol atau instansi yang membutuhkan tanah terkait pajak bumi dan bangunan (PBB) Masyarakat yang sampai saat ini belum terselesaikan permasalahannya serta perbaikan akses para petani ke sawahnya demi tercapainya efisiensi waktu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arba. (2019). *Hukum Pengadaan Tanah Untuk Kepentingan Umum*.
- A.Muri Yusuf. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif & Penelitian.Gabungan. Jakarta.
- Andi, Kristanto. 2018. Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya. Yogyakarta
- Arikunto, S. 2013. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta
- ATR/BPN, P. M. (2021). Tentang Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2021.
- Basrowi dan Juariyah, S. 2010. Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Vol.7 No.1, Hal. 58-81.
- Beritajatim.Com. (2019, November 21). Desember 2019 Jalan Tol Krian-Legundi-Bunder Gresik Dioperasikan.
- Burdge, RJ 1998, *A conceptual approach to social impact assesment (revised edition)*, Social Ecology Press, United States Of Ameri
- Christiawan, P. I. 2019, "Tipe urban sprawl dan eksistensi pertanian di wilayah pinggiran Kota Denpasar", *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, 7(2), 79-89.
- Conny R. Semiawan. 2010. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta
- Darwis, SJ 2020, 'Perubahan Sosial Masyarakat Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru Akibat Pembangunan Jalur Jalan tol Makassar-Parepare', Tesis pada Universitas Negeri Semarang
- Dr.H.M.Arba, S. M. (2019). *Hukum Pengadaan Tanah Untuk Kepentingan Umum*
- Dewitasari, T. (2016). Dampak Pembangunan Jalan Tol Surabaya-Mojokerto Terhadap Kondisi Sosial dan Ekonomi Penduduk di Daerah Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik.
- Fadhilah, T. A. (2017). Perencanaan jalan tol krian-Legundi- Bunder-Manyar Seksi III STA 19+000-STA 29+000 Jawa Timur menggunakan perkerasan kaku.
- Fatih Fuadi, M. R. (2022). Dampak Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera

Terhadap Alih Fungsi Lahan Permukiman Dan Persawahan Masyarakat Di Tinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

Fitri, N. N. (2018). Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Tol Terhadap kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat.

Marlianawati, F. S. (2019). Social Change in Farming Community to the Development of West Java International in Sulamulya Village.

Merpati Dewo dkk, 2. (2017). Analisis perubahan penggunaan dan pemanfaatan lahan terhadap rencana tata ruang wilayah.

Mukmin, Z. (2013). *Kewenangan Negara dalam Pengadaan Tanah Bagi Kepentingan Umum di Indonesia dan Malaysia*. Yogyakarta: Buku Litera Yogyakarta.

Nasrudin, M. (2019). Analisis Dampak Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera Terhadap Alih Fungsi Lahan Permukiman dan Persawahan Masyarakat Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan).

Niandyti, F. (2019). Dampak Pembangunan Industri Terhadap Perubahan Penggunaan Tanah Dan Kesesuaiannya Dengan Tata Ruang Wilayah Di Kabupaten Semarang Provinsi Jawa Tengah.

Nindita, R. D. (2021). Analisis Dampak Reklamasi Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Nelayan Pesisir di Kalibaru Cilincing Jakarta Utara.

Nugroho, A 2015, *Metode penelitian kualitatif*, Sekolah Tinggi Pertanian Nasional, Yogyakarta.

Prasetyo, S.A, & Djunaedi, A. (2019). Perubahan perkembangan wilayah sebelum dan sesudah pembangunan jalan tol.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun. (2021).

Putri, M. U. (2020). Manejeman Konflik Pengadaan Tanah Pembangunan Jalan Tol Padang-Sicincin.

Safaat, M. &. (2018). Dampak Pembangunan Industri Pariwisata terhadap Alih Fungsi Lahan (Studi Tentang Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Desa Teluk Bakau, Kecamatan Gunung Kijang, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau).

Sarjita, W. U. (2021). *Pengadaan Tanah di Indonesia dan Beberapa Negara dari Masa ke Masa*. STPN Press.

- Sarwendami. (2018). Penggunaan lahan.
- Sumaryoto. (2018). Dampak Keberadaan Jalan Tol Terhadap Kondisi Fisik, Sosial dan Ekonomi Lingkungannya.
- Sunarko. (2007). Sosial Ekonomi dan Pembangunan. Jakarta: PT Gramedia
- Suraji, a. (2022). Analisa Permasalahan Pengadaan Tanah dan Dampak Sosial Pembangunan Jalan Tol Manado-Bitung (Studi Kasus di Kelurahan Girian Permai Kecamatan Girian Kota Bitung).
- Sugiyono 2017, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, CV. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono 2019, *Metode penelitian dan pengembangan riset and development*, CV. Alfabeta, Bandung.
- Suryono. (2020). *Teori dan Strategi Perubahan Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soekanto, S. (200). Sosiologi suatu pengantar, Jakarta
- Wahid, Y. (2016). *Pengantar hukum tata ruang*. Prenadamedia Group: Jakarta.
- Widayanti, R. (2010). Formulasi Model Pengaruh Perubahan Tata Guna Lahan Terhadap Angkutan Kota di Depok.
- Wardhana, Wisnu Arya. (2001). Dampak Pencemaranan Lingkungan. Yogyakarta : ANDI.
- Zakie, M. (2013). *Kewenangan negara dalam pengadaan tanah bagi kepentingan umum di Indonesia dan Malaysia*. Yogyakarta: Buku Litera Yogyakarta.
- Zalmita, e. a. (2020). Analisis perubahan penggunaan lahan menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) di Gampong Alue Naga Kecamatan Syiah Kuala.